

## Program AksiLiterasi Wismilak hingga Festival Impact 2026 Wismilak Foundation Wujudkan Pendidikan Berkelanjutan

Surabaya, 7 Juni 2026 - Wismilak Foundation turut mendukung kebijakan prioritas pendidikan nasional dari pemerintah melalui penguatan talenta murid termasuk dalam penggunaan bahasa Indonesia serta peningkatan literasi. Melalui program AksiLiterasi Wismilak 2026 yang menjangkau sekolah-sekolah di Surabaya dan sekitarnya, Wismilak Foundation terus memperkuat literasi membaca serta digital untuk sekolah.

“Tahun ini Wismilak Foundation kembali mendukung perpustakaan sekolah dengan menyediakan buku-buku bacaan yang dapat mendukung pengembangan karakter dan literasi murid. Tidak hanya itu, kami juga telah menjalankan program berkelanjutan untuk pembelajaran koding serta kecerdasan buatan (AI) yang disesuaikan dengan jenjang sekolah untuk memperkuat implementasi program AksiLiterasi Wismilak,” ujar Anastesya Ftaraya dari Wismilak Foundation saat dijumpai di kegiatan Walk for Autism 2026 di Surabaya, yang diselenggarakan oleh Junior Chamber International East Java, Universitas Negeri Surabaya serta Dharma Wanita dan PKK Provinsi Jawa Timur.

Kehadiran Wismilak Foundation di acara tahunan Walk for Autism bukan merupakan kali pertama. Di acara kampanye kesadaran autism dan dukungan inklusi tersebut, Wismilak Foundation sekaligus memberikan paket buku bacaan untuk 30 perpustakaan sekolah di Surabaya, termasuk sekolah inklusi.

“Pada prinsipnya, keterlibatan dan harmonisasi banyak pihak untuk mendukung dunia pendidikan sangat esensial dilakukan, untuk memastikan seluruh anak di Indonesia mendapatkan hak dalam memperoleh pendidikan yang inklusif serta berkualitas. Kami sangat bersyukur dapat dilibatkan di event Walk for Autism 2026”, lanjut Anastesya.

Program Aksiliterasi Wismilak telah berjalan sejak 2015, berkolaborasi dengan banyak pihak, Wismilak Foundation secara konsisten menjalankan program ini dengan menyediakan buku bacaan untuk perpustakaan serta menyediakan program pendidikan digital untuk sekolah. Dengan dua fokus utama yakni, AksiLiterasi Membaca dan AksiLiterasi Digital, Wismilak Foundation yakin program ini mampu mendukung anak-anak dalam proses menjadi generasi yang berkualitas dan tanpa ada yang tertinggal. Continuous improvement proses pembelajaran serta penyediaan program prioritas mata pelajaran yang relevan di masa mendatang dipandang memegang peran yang krusial bagi Wismilak Foundation. Untuk itu, berbagai program dirancang dan dilakukan secara implementatif, berjenjang serta berkelanjutan agar optimal dapat menjangkau lebih luas dan berdampak.

Ketua DPD PIM Jatim sekaligus Ketua DWP Inspektorat Jatim, Iis Hendro Gunawan, mengapresiasi konsistensi Wismilak Foundation dalam mendukung pendidikan berkelanjutan. “Kolaborasi bersama Wismilak Foundation telah berjalan selama ini dan kita bergerak dengan tujuan yang sama, bagaimana akses pendidikan dengan mudah diperoleh untuk setiap anak dan mereka tanpa terkecuali memperoleh perjalanan pendidikan yang tepat serta setara. Tidak ada yang tertinggal”, ujar Iis ditemui di waktu yang bersamaan, Walk for Autism 2026 Surabaya.

Di dunia digital, program AksiLiterasi Digital koding serta robotik yang telah memasuki tahun ke-4, akan dievaluasi dengan adanya festival koding Surabaya. Pada festival ini, seluruh sekolah binaan Wismilak Foundation termasuk sekolah inklusi akan menampilkan hasil karya mereka. Wismilak Foundation juga membuka kesempatan bagi sekolah lain yang ingin berpartisipasi dan menjadi bagian festival ini.



Festival Koding Surabaya yang diikuti oleh sekolah-sekolah akan berlangsung di bulan Juli mendatang. Bertajuk Impact Festival 2026, festival ini diharapkan tidak hanya sebagai showcase karya sekolah dan murid di bidang koding dan robotik, tetapi juga sebagai ruang temu berbagai gagasan lintas sektor untuk memajukan dunia pendidikan digital di Surabaya, khususnya. Informasi mengenai festival ini dapat diikuti melalui media sosial Instagram @impact\_fest.id

“Wismilak Foundation sangat berterima kasih pada para kolaborator yang sangat antusias mendukung kami selama ini, serta mendampingi kami melahirkan gagasan sebuah event koding untuk sekolah-sekolah dalam bentuk sebuah festival. Saat ini kami tengah fokus mempersiapkan penyelenggaraan Impact Festival di bulan Juli mendatang. Kami juga mohon doa dan dukungan kepada masyarakat, agar semua lancar dan berjalan sesuai dengan cita-cita kita bersama, memajukan dunia pendidikan di Indonesia”, tutup Anastesya.

—

**Tim Publikasi Wismilak Foundation**

M. Yunus Sulthan Azhar Idrus  
sulthan.azhar@wismilak.com